



KEBIJAKAN KEPENDUDUKAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Latar belakang krisis



Hubungan manusia dengan alam

I. Sebelum Era Industrialisasi

❖ Kehidupan masyarakat berburu

- Hidup berpindah
- Mahir menggunakan peralatan dan senjata primitif
- Menguasai lingkungan, mudah dan pandai mencari sumber makanan
- Tingkat populasi rendah, tempaan alam, daya hidup kuat
- Kerusakan lingkungan akibat api

❖ Kehidupan masyarakat pertanian

- Menetap dengan lahan pertanian
- Meningkatkan produksi dengan teknologi baru
- Menguasai hewan dan tanaman
- Tingkat populasi mulai tinggi → menambah luas lahan → kerusakan lingkungan
- Mengenal stok pangan, daya hidup lebih baik
- Mengenal konservasi SDA
- Mulai penggunaan bahan kimia dalam pemberantasan hama → kerusakan lingkungan

2. Era Industrialisasi

❖ Masyarakat Industri

- Hidup menetap, tidak dekat lokasi karena ada transportasi
- Menggunakan teknologi yang menyerap energi : mengurangi tenaga kerja, pengurasan sumber energi, hasil produksi melimpah
- Tingkat populasi sedang, daya hidup lemah, muncul penyakit baru akibat pencemaran dll
- Menguras SDA secara besar-besaran, pertambangan dll
- Terjadi kerusakan lingkungan

Studi Kependudukan

I. Kepadatan penduduk

- ❖ Pola dan sumber data kependudukan dunia dan Indonesia
 - China 1,3 milyar
 - India 1,2 Milyar
 - USA 316 juta
 - Indonesia 251 juta
- ❖ Luas Wilayah
- ❖ GNP

2. Pola kepadatan penduduk

- ❖ Wilayah kota dan desa
- ❖ Wilayah antar pulau
- ❖ Wilayah Barat dan Timur

3. Pola pengukuran

- ❖ Sensus penduduk
- ❖ Kartu keluarga
- ❖ Laporan kelahiran dan kematian

Masalah kependudukan

1. Mobilitas penduduk

- Urbanisasi
- Migrasi
- Penumpukan penduduk di perkotaan
- Pedesaan tidak berkembang
- Penurunan pola pertanian yang terkait dengan ketahanan pangan

2. Ketenagakerjaan

- Jumlah penduduk tidak seimbang dengan kesempatan kerja

3. Pendidikan

- Tingkat pendidikan tidak merata
- Tingginya penduduk pendidikan rendah

4. Usia Produktif

- Tingginya usia produktif dan usia lanjut karena kesehatan semakin baik

5. Ketahanan pangan

- Berkurangnya lahan pertanian/tanaman pangan
- Kebijakan Pembangunan lebih diprioritaskan pada industrialisasi

Kebijakan kependudukan

- ❖ KB
- ❖ Transmigrasi
- ❖ Pemerataan kesempatan bekerja kota dan desa
- ❖ Pemerataan pembangunan wilayah Barat dan Timur

Studi Kependudukan untuk kepentingan pengembangan masyarakat.

- ❖ Kebijakan pendidikan
- ❖ Kebijakan infra struktur
- ❖ Kebijakan pemerataan pembangunan
- ❖ Kebijakan pembangunan berkelanjutan
- ❖ dll

Tujuan dan hakekat kependudukan dan lingkungan hidup

- Tujuan pembangunan dengan meningkatkan kualitas hidup dengan pemanfaatan sumberdaya alam sebesar-besarnya untuk peningkatan ekonomi dan pendapatan.
- Tujuan pembangunan berkelanjutan: peningkatan kualitas hidup dengan pemanfaatan sumberdaya alam yang memperhatikan pelestarian lingkungan untuk kesinambungan generasi sekarang dan generasi yang akan datang